

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

- Berdasarkan analisis terhadap keragaman genetik, heritabilitas dan kemajuan genetik, diperoleh bahwa populasi F-2 yang berasal dari 3 kombinasi persilangan memiliki kriteria keragaman genetik bervariasi, persilangan BSM0729S3-A X BAP27799-1 memiliki kriteria yang luas pada semua peubah kuantitatif yang diamati, persilangan BSM0729S3-A X BAP27799-2 dan BSM0729S3-B X BAP27799-1 memiliki kriteria keragaman genetik yang luas dan sempit. Nilai duga heritabilitas populasi F-2 yang berasal dari 3 kombinasi persilangan bervariasi mulai dari rendah, sedang, dan tinggi. Kemajuan genetik harapan diperoleh kriteria bervariasi mulai dari rendah, agak rendah, cukup tinggi, dan tinggi. Potensi daya hasil biji tinggi (dilihat dari peubah bobot biji per tongkol) sangat dipengaruhi oleh Bobot tongkol tanpa klobot dan panjang tongkol.
- Berdasarkan intensitas seleksi 10%, maka diperoleh 90 individu tanaman jagung dari populasi F-2 yang berasal dari 3 kombinasi persilangan.

B. SARAN

- 90 individu terpilih untuk selanjutnya ditanam kembali untuk dilakukan seleksi dalam rangka melanjutkan proses perakitan Jagung Komposit (Bersari Bebas) untuk Wilayah Agroklimat Sumatera Barat yang berdaya hasil tinggi.